

**ANALISIS DIKSI DAN MAKNA KONOTASI PADA LAGU “DUNIA TIPU-TIPU”
KARYA YURA YUNITA**

Rinda Kusumawati¹, Seftianti Maulia²

^{1,2}Universitas Pamulang, Indonesia

rindakusumawati18@gmail.com¹, seftiantimaulia@gmail.com²

***ABSTRACT;** This study explores the use of diction and connotative meaning in the song *Dunia Tipu-tipu* by Yura Yunita, using a stylistic approach. The research method applied is descriptive qualitative, with an interpretative analysis of the song lyrics. The analysis reveals that the choice of diction in the song reflects emotional depth and conveys messages about honesty, sincerity, and comfort in social interactions, especially within a society filled with pretense. This paper emphasizes that song lyrics can serve as an effective medium for literary expression, representing inner experiences and social values in community life. This research is expected to expand the scope of stylistic studies, particularly in the analysis of song lyrics as part of modern literary works.*

***Keywords:** Stylistics, Diction, Connotation, Song Lyrics, Emotional Expression.*

ABSTRAK; Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan diksi serta makna konotatif yang ada didalam lirik lagu *Dunia Tipu-tipu* karya Yura Yunita dengan menggunakan pendekatan stilistika. Metode peneltian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks lirik secara interpretatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemilihan kata atau diksi dalam lagu tersebut merepresentasikan kedalaman emosional dan menyampaikan pesan mengenai kejujuran, ketulusan, serta kenyamanan dalam bersosialisasi antar kehidupan manusia, terutama ditengah kehidupan sosial yang penuh dengan kepalsuan. Tulisan ini menegaskan bahwa lirik lagu dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengekspresikan sastra dalam tulisan untuk merepresentasikan pengalaman batin dan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan kajian stilistika, khususnya dalam analisis lirik lagu sebagai bagian dari karya sastra modern.

Kata Kunci: Stilistika, Diksi, Konotasi, Lirik Lagu, Ekspresi Emosional.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, musik tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga cerminan emosional yang mencerminkan kondisi sosial dan psikologi seseorang. Salah satunya adalah lagu *Dunia Tipu-Tipu* karya Yura Yunita. Lagu ini berhasil menarik perhatian publik

dengan liriknya yang mendalam dan penuh makna. Sejak dirilis pada 27 Juli 2022 lalu, video musik dari lagu ini berhasil menembus 1 juta penonton dalam waktu 24 jam dan menjadi trending di YouTube dan TikTok.

Lirik lagu adalah salah satu karya sastra yang diciptakan oleh manusia. Lirik lagu seringkali menciptakan pengalaman emosional yang mendalam bagi pendengarnya. Lirik lagu, sebagai representasi lisan dari pengalaman dan perasaan yang dialami oleh pencipta. Lirik lagu memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan, membangkitkan imajinasi, dan bahkan merefleksikan nilai-nilai sosial budaya yang ada di masyarakat. lirik lagu dibuat oleh hasil dari pengalaman, emosi bahkan keadaan psikologi penciptanya. Lagu merupakan sebuah puisi pendek yang diberi instrumen, irama, serta nada dalam penyampaian. Dalam ranah studi bahasa dan sastra, lirik lagu menawarkan lahan yang subur untuk dianalisis menggunakan berbagai pendekatan. Salah satunya menggunakan pendekatan yang relevan dan kaya untuk mengupas makna yang terdapat dalam lirik lagu yaitu pendekatan stilistika.

Sebuah kajian linguistik yang berfokus mengkaji pemilihan kata dalam kebahasaan seperti gaya atau style sebagai media tela'ahnya pada teks sastra disebut stilistika. Pada kajian ini dapat digunakan oleh kita untuk memahami bagaimana pemilihan kata atau diksi dan struktur kalimat, serta pemaknaan suatu teks sastra dapat memberikan efek dan interpretasinya terhadap sebuah karya sastra. Lirik lagu menjadi salah satu bahasan yang menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan stilistika dengan menela'ah diksi-diksi dan pemaknaan konotasinya. Diksi atau gaya bahasa (style) merupakan salah satu kajian stilistika yang membahas mengenai pemilihan kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI daring) diksi merujuk pada pemilihan kata yang tepat dalam mengungkapkan gagasan atau ide. Hal itu dilakukan agar ide yang disampaikan memberikan efek yang sesuai dengan harapan penulisnya. Dengan pemilihan kata yang tepat pada sebuah gagasan atau kalimat, akan diperoleh suatu keindahan tersendiri dan pembaca menjadi lebih memahami makna yang terkandung dalam tulisan, tetapi juga dengan nada dan tulisan yang enak dipandang, dibaca, dan didengar. Konotasi merupakan salah satu dari jenis-jenis diksi yang ada. Menurut (Keraf, 2007: 89-108) konotasi adalah satu jenis makna kata yang mengandung makna tambahan, imajinasi, atau nilai rasa tertentu. Konotasi biasanya bersifat emosional dan merupakan sebuah kesan-kesan yang timbul dari sebuah kata selain dari definisi utamanya dalam kamus. Konotasi juga mengacu pada makna kiasan atau makna bukan sebenarnya.

Analisis lirik lagu menggunakan kajian stilistika, khususnya pada diksi dan makna konotasi, kajian ini telah banyak dilakukan untuk mengungkap makna tersembunyi di dalam berbagai genre musik dan karya-karya yang dibuat oleh para musisi di dunia. Studi ini menunjukkan bagaimana analisis diksi dapat memberikan pengetahuan yang mendalam dan menunjukkan penggambaran tentang latar belakang sosial budaya pencipta, emosi yang ingin diungkapkan, kondisi psikologis pencipta dan pesan ideologis yang terkandung dalam lirik lagu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis diksi dan makna konotasi dalam lirik lagu *Dunia Tipu-tipu* karya Yura Yunita. Pemilihan lagu ini didasarkan pada popularitas lagu tersebut terutama di kalangan remaja dan dewasa. Selain itu lagu ini juga memiliki lirik dengan diksi-diksi yang cocok untuk dianalisis. Melalui analisis diksi, penelitian ini akan mengidentifikasi jenis-jenis kata yang dominan digunakan, makna konotatif dan denotatif yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana pilihan kata tersebut berkontribusi pada pembentukan makna keseluruhan dan efek estetika lagu. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pencipta lagu menggunakan bahasa secara kreatif dan efektif untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi pendengarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna secara mendalam terhadap fenomena yang bersifat subjektif dan interpretatif, seperti makna pada lirik lagu. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti melalui kata-kata (Endraswara, 2013: 176).

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah lagu *Dunia Tipu-tipu* karya Yura Yunita. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, fokus analisis lirik lagu ini terdapat pada pemaknaan diksi yang digunakan dalam lirik lagu tersebut. Lagu ini dipilih karena memiliki lirik yang kaya akan diksi, serta relevan dengan dinamika psikologis dan sosial pendengarnya pada saat ini. Karena sebegini besar para pendengar lagu, terutama lagu-lagu yang menggunakan pemilihan bahasa Indonesia yang jarang didengar atau menggunakan metafora didalamnya, umumnya hanya memahami lirik secara denotatif dan bahkan tidak sedikit yang sama sekali tidak menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya.

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama, yaitu berupa teks lirik lagu *Dunia Tipu-tipu* karya Yura Yunita. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan mendengarkan lagu secara berulang untuk menangkap nuansa emosional dan musikalnya, memperhatikan dan menuliskan lirik lagu secara detail, serta menyeleksi dan mengelompokkan diksi yang memiliki potensi menguak makna mendalam dalam lirik lagu.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan interpretatif, yakni dengan menafsirkan makna setiap kata dan frasa dalam lirik berdasarkan konteks keseluruhan lagu. Peneliti juga melakukan penilaian terhadap struktur lirik, penggunaan gaya bahasa, dan hubungan antara pesan yang disampaikan dalam lirik dan ekspresi musikal dari penyanyi. Proses pemaknaan ini juga memperhatikan unsur stilistika dan semiotika sebagai pendekatan dalam mengungkap makna tersembunyi dalam lirik lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu *Dunia Tipu-tipu* karya Yura Yunita:

Di dunia tipu-tipu
Kamu tempat aku bertumpu
Baik, jahat, abu-abu
Tapi warnamu putih untukku
Hanya kamu yang mengerti
Gelombang kepala ini
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana, ya
Di dunia tipu tipu
Ku bisa rasa nyata denganmu, oh-hm-mm
Tanpa banyak una-inu

Ku bisa rasa aman selalu
Hanya kamu yang mengerti
Gelombang kepala ini, ih-ih-ih
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana mana
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana, ya
Lelucon aneh tiap hari
Ku tertawa tanpa tapi
Tetaplah seperti ini
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana
Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana
Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana

Setelah mencermati dan mendengarkan lirik lagu *Dunia Tipu-Tipu* karya Yura Yunita, peneliti mengidentifikasi sejumlah diksi dan makna konotatif yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

a. Diksi

No.	Diksi	Analisi Diksi
1.	Di dunia tipu-tipu	Pada awal lagu ini, pendengar langsung disuguhkan dengan pemilihan kata “Di dunia tipu-tipu”, yang memiliki makna dunia yang penuh kepalsuan, ketidakjujuran, dan kebohongan. Di zaman

		sekarang ini, kata tersebut cocok digunakan untuk penyebutan pada kehidupan online seperti sosial media.
2.	Kamu tempat aku bertumpu	Menyiratkan sosok yang menjadi tempat bersandar secara emosional; simbol ketergantungan dan kepercayaan
4	Baik jahat abu abu	menggambarkan bahwa di dunia ini, terdapat keberagaman moral dalam kehidupan manusia.
	Tapi warnamu putih untukku	Warna “putih” bermakna konotatif sebagai lambang ketulusan dan kejujuran, menandai seseorang yang berbeda dari kerumunan hitam, putih dan abu abu
5.	Gelombang kepala ini	Metafora untuk pikiran yang rumit atau tidak stabil, mengindikasikan kondisi batin yang hanya bisa dimengerti oleh orang terdekat atau bahkan diri sendiri.
6.	Puja-puji tanpa kata	Pemilihan kata pada bait lagu ini menunjukkan diksi nonverbal. Yang dimana hal itu merujuk pada kedekatan emosional, yang dapat mengungkapkan cinta tetapi tanpa perlu diucapkan secara langsung.
	Mata kita yang bicara	Penggambaran keintiman emosional; komunikasi batin yang terjadi lewat tatapan, bukan ucapan
7.	Lelucon aneh tiap hari	Menggambarkan kebahagiaan dari hal-hal sederhana, tawa sebagai simbol rasa nyaman dalam sebuah hubungan.

b. Makna Konotasi

No.	Kutipan Lirik	Analisis makna konotasi
1.	Di dunia tipu-tipu kamu tempat aku bertumpu	Makna konotasi dalam lirik ini menyampaikan bahwa dunia yang penuh kepalsuan, kepura-puraan, dan kekecewaan. Tapi di tengah itu, ada satu orang yang bisa menjadi tempat sandaran, satu-satunya yang terasa nyata dan bisa dipercaya sepenuhnya.
2.	Baik, jahat, abu-abu, Tapi warnamu putih untukku	Makna konotasi pada lirik ini menyampaikan bahwa di antara banyaknya orang dengan sifat beragam, hanya dia

		yang tampil tulus dan bersih, baik secara moral maupun emosional.
3.	Hanya kamu yang mengerti gelombang kepala ini	Makna konotasi pada lirik ini menyampaikan bahwa hanya orang tertentu yang memahami perasaan, kekacauan dan keresahan batin si “aku” dalam lirik.
4.	Puja-puji tanpa kata, Mata kita yang bicara	Makna konotasi pada lirik ini menggambarkan cinta yang dalam, yang tidak butuh banyak kata, cukup dengan tatapan dan kehadiran satu sama lain.
5.	Selalu nyaman bersama janji tak kan kemana mana	Makna tersirat dalam lirik lagu ini menggambarkan rasa aman yang lahir dari hubungan yang stabil dan saling percaya, diikat oleh janji yang tidak diucapkan secara berlebihan namun dirasakan kuat.
6.	Di dunia tipu tipu, ku bisa rasa nyata denganmu	Makna konotasi dalam lirik ini menyampaikan bahwa Di dunia yang penuh kepalsuan, hanya saat bersama orang yang tepat bisa merasa segalanya nyata. Tak perlu pura-pura, tak ada topeng. Hanya ketulusan yang membuat diri merasa diterima apa adanya. orang tersebut adalah satu-satunya hal yang jujur di tengah dunia yang membingungkan.
7.	Tanpa banyak ungu, ku bisa rasa aman selalu	Makna konotasi dalam lirik ini menyampaikan bahwa rasa nyaman muncul bukan dari banyaknya bicara atau basa-basi, tetapi dari kehadiran yang tulus dan tidak menghakimi
8.	Lelucon aneh tiap hari ku tertawa tanpa tapi	Makna konotasi dari lirik ini menyampaikan bahwa Hal-hal kecil dan sederhana bersama orang yang dicintai menjadi sumber kebahagiaan. Bahkan lelucon aneh pun bisa terasa menyenangkan karena dibagikan dengan orang yang tepat. Ini menunjukkan penerimaan apa adanya, tanpa syarat.

Jika dihubungkan maka keseluruhan lirik lagu *Dunia Tipu tipu* karya Yura Yunita ini menceritakan tentang seseorang yang menemukan tempat bersandar atau rumah, seseorang

yang mampu membuatnya merasa aman, dimengerti, dan diterima sepenuhnya tanpa banyak kata. Dalam dunia yang serba tidak pasti, kehadiran satu orang yang tulus mampu menghadirkan rasa nyata.

Lewat lirik-lirik sederhana namun terkesan mendalam, lagu ini menggambarkan hubungan yang tak perlu banyak basa-basi. Tatapan mata, lelucon aneh tiap hari, dan kebersamaan tanpa syarat menjadi bukti cinta yang tak hanya dibungkus dengan janji manis. Namun keberadaan yang setia, dan pemahaman tanpa harus menjelaskan adalah salah satu bentuk ketulusan hati. Lagu ini mengajak pendengarnya percaya bahwa di balik dunia yang tidak pasti, masih ada ruang untuk cinta yang jujur, tulus dan menenangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan stilistika pada lirik lagu karya Yura Yunita yang berjudul *Dunia Tipu-tipu*, penulis dapat menyimpulkan bahwa didalam lagu ini tersimpan banyak kekuatan kebahasaan yang begitu mendalam melalui pemulihan kata atau diksi dan juga makna konotasinya. Perasaan emosional dari sang penyanyi dapat tersalurkan melalui lirik-lirik lagu tersebut, bukan hanya itu, lirik lagu tersebut juga mencerminkan kondisi emosional dan sosial para pendengar secara luas. Pemilihan kata seperti “dunia tipu-tipu”, “puja-puji tanpa kata”, serta “kamu tempat aku bertumpu” dapat disimpulkan bahwa Yura Yunita sebagai pencipta sekaligus penyanyi dari lagu Dunia Tipu-tipu ini, menggambarkan kondisi kedekatan emosional, ketulusan, serta kenyamanan dalam hubungan antarmanusia. Lagu ini juga menunjukkan bahwa cinta tidak harus selalu disampaikan melalui ungkapan verbal yang rumit, serta lagu ini juga merepresentasikan harapan manusia akan kejujuran ditengah dunia yang penuh akan kepalsuan ini.

Dari hasil penelitian tersebut, disarankan agar penelitian serupa kedepannya tidak hanya menganalisis diksi dan makna konotatif, tetapi juga memperluas kajian pada aspek gaya bahasa lain seperti metafora, simbolisme, dan narasi lirik. Selain itu, pengajar bahasa dan sastra dapat memanfaatkan lagu ini sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami makna bahasa secara kontekstual dan kreatif. Bagi para pendengar lagu ini dapat menjadi pengingat bahwa bahasa musik bukan hanya hiburan, melainkan juga cerminan dari batin dan kondisi sosial budaya yang tengah terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Putri Aulia, Astri, N. D., Simanullang, R. S. P., & Tanjung, T. (2007). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.*, 4743, 111.
- Ayuwandira, A. H. (2021). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Kelompok Musik “Kraftklub.” *Jurnal* ..., 42.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/36553%0Ahttps://ejournal.unsra t.ac.id/index.php/jefs/article/download/36553/33993>
- Mulkayat. (2022). *Pemaknaan Terhadap Puisi-Puisi Dalam Kumpulan Puisi Kolam Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Semiotika C.S. Pierce)* (Issue 8.5.2017).
- Susandhika, I. G. N. M. (2022). Diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu Rizky Febian berjudul Hingga Tua Bersama. *Proceedings of Seminar Nasional Riset Linguistik Dan Pengajaran Bahasa (SENARILIP VI), October*, 104–115. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/Proceedings>